

**POLITIK KURIKULUM DAN HISTORIOGRAFI NASIONAL:
REAKSI ASOSIASI GURU SEJARAH DI YOGYAKARTA ATAS PERUBAHAN
KURIKULUM PASCA ORDE BARU**

ABSTRAK

Topik yang dianalisis dalam penelitian tesis ini adalah kaitan antara politik kurikulum, historiografi nasional dan reaksi perlawanan guru sejarah. Objek yang diteliti adalah proses pembelajaran sejarah SMA di Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa proses perubahan kurikulum dan kaitannya dengan praktik pembelajaran historiografi nasional serta reaksi perlawanan yang muncul di Indonesia era pasca rezim Orde Baru tumbang.

Penelitian ini menggunakan metode analisis konten dan pengumpulan datanya dilakukan secara kualitatif. Rumusan masalah yang ingin dijawab antara lain adalah; (1) Apa latar belakang dan dampak dari perubahan-perubahan kurikulum pasca Orde Baru terhadap penyelenggaraan pendidikan?; (2) Apakah perubahan kurikulum pasca Orde baru berpengaruh terhadap teks materi sejarah tingkat SMA yang dipelajari di sekolah?; (3) Bagaimana dinamika reaksi perlawanan yang dilakukan asosiasi guru sejarah terhadap kondisi pembelajaran sejarah pasca Orde Baru?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sejarah pasca berhentinya kepemimpinan rezim Orde Baru, perubahan terjadi pada narasi dan metode pengajaran, namun perubahan masih belum kontekstual dan juga masih mencerminkan upaya pendisiplinan masyarakat oleh negara, ketimbang penumbuh suburan demokrasi. Terkait konstruksi identitas nasional, dapat dilihat adanya upaya untuk menanamkan kesadaran global dan dominasi kelas penguasa. Namun, upaya pendisiplinan ini mendapatkan perlawanan dari kalangan guru sejarah melalui Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI). Akan tetapi sangat disayangkan, perlawanan tersebut melemah secara perlahan seiring dengan pergantian rezim penguasa negara.

Kata kunci: kurikulum nasional, historiografi nasional, pelajaran sejarah, analisis konten

**THE POLITICS OF CURRICULUM AND NATIONAL HISTORIOGRAPHY:
THE REACTION OF HISTORY TEACHER ASSOCIATION IN
YOGYAKARTA TO THE POST NEW ORDER CURRICULUM CHANGES**

ABSTRACT

Topics analyzed in this thesis is the link between the politics of curriculum, national historiography and resistance reaction from the history teacher. Object under investigation is the process of learning the history of high school in Yogyakarta. The purpose of this study was to analyze the process of the curriculum changes and its connection with national historiography learning practice and the resistance reaction that emerge in Indonesia's post-New Order regime.

This study uses content analysis method and qualitative data collection is done. The problems to be answered, such as; (1) What is the backgrounds and the effect of post New Order curriculum changes to the organization of education?; (2) Whether the post New Order curriculum changes effect the high school level history subject materials that studied in school?; (3) How the dynamics of resistance reaction by history teacher association towards the condition of post New Order history learning?

The results showed that in history after the cessation of the regime leadership, changes occur in the narrative and teaching methods, but the changes are still not contextual and still reflects the attempts of society disciplinary by the state, rather than the grower of democracy. Related to construction of national identity, the global effort to instill awareness and the domination of the ruling class are visible. However, this disciplinary efforts met with resistance from the teachers of history through *Asosiasi Guru Sejarah Indonesia* (AGSI). Although it is unfortunate, the resistance weakened gradually in line with the country's ruling regime change.

Keywords: national curriculum, national historiography, a history lesson, content analysis